



REKOMENDASI COVID-19

Disusun Oleh :
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BANDUNG
2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Pada tahun 2025, COVID-19 di Indonesia mencerminkan fase transisi dari pandemi menuju situasi endemi. Meskipun tidak lagi menjadi kedaruratan kesehatan masyarakat global sejak pengumuman WHO pada Mei 2023, COVID-19 masih menjadi perhatian kesehatan masyarakat yang terus dipantau oleh pemerintah. Pemerintah Indonesia telah mengalihkan pendekatan dari penanganan darurat menuju pengelolaan jangka panjang seperti penyakit menular lain, seperti influenza. Hal ini ditandai dengan penguatan surveilans, vaksinasi rutin, dan kesiapsiagaan fasilitas kesehatan. Sebagian besar populasi telah menerima vaksin primer dan booster. Program vaksinasi terus berlanjut untuk kelompok lansia, penderita komorbid, dan tenaga kesehatan. Vaksin COVID-19 mulai diintegrasikan ke dalam program imunisasi rutin nasional.

Meskipun tingkat infeksi dan kematian menurun signifikan, kasus COVID-19 tetap masih ada. Pemerintah terus memantau kemungkinan varian baru dan menjaga kesiapan sistem kesehatan untuk mengatasi lonjakan lokal bila terjadi. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan, etika batuk, penggunaan masker saat sakit, dan isolasi mandiri meningkat sebagai bagian dari adaptasi kebiasaan hidup sehat pascapandemi. Sektor-sektor terdampak seperti pariwisata, pendidikan, dan UMKM mengalami pemulihan bertahap. Pemerintah pusat dan daerah juga menjalankan program untuk memperkuat ketahanan ekonomi dan sistem kesehatan dalam jangka panjang.

Berdasarkan data dari NAR All record Tahun 2025 terdapat 1 kasus Covid-19 yang berasal dari Kabupaten Bandung yang dirawat di RSUP Hasan Sadikin. Oleh sebab itu diperlukan dokumen Rekomendasi Covid-19 agar jika terjadi lonjakan kasus bisa memberikan panduan bagi Pemerintah Kabupaten Bandung dalam mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan Covid-19.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Bandung.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/ sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Bandung, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	TINGGI	60.00%	100.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Bandung Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan Setempat, hal ini dikarenakan tingginya jumlah kasus konfirmasi Covid-19 di Kabupaten Bandung pada tahun 2024 yaitu 96 kasus.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	SEDANG	20.00%	47.40
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Bandung Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	50.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	92.86
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	76.40
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	90.91
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	83.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	55.08
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Bandung Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Bandung dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Barat
Kota	Bandung
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	15.06
ANCAMAN	60.00
KAPASITAS	79.30
RISIKO	29.12
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Bandung Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Bandung untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 60.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 15.06 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 79.30 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 29.12 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

N O	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Pengadaan BMHP dan Reagen untuk skrining ataupun pemeriksaan Covid-19	Labkesda Kab. Bandung	Juli 2025	Pengadaan Langsung
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Petugas melakukan pengecekan kembali akun NAR All Record setiap Faskes	Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi	Juni 2025	Secara daring

Soreang, 4 Juni 2025
KEPALA DINAS KESEHATAN



dr. YULI IRNAWATY MOSJASARI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 197107282002122002



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE-BSSN**. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah*"

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00 %	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00 %	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00 %	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00 %	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00 %	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
4	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00 %	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00 %	RENDAH
3	KETAHANAN PENDUDUK	30.00 %	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
3	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Mengaktifkan Kembali Tim Satgas Covid-19	Skrining Terhadap pelaku perjalanan internasional	BMHP dan Reagen untuk skrining ataupun pemeriksaan Covid-19	anggaran Pengadaan BMHP dan Reagen untuk skrining ataupun pemeriksaan Covid-19	Sarana dan Prasarana di Labkesda untuk Pemeriksaan Spesimen Covid-19

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Kabupaten/Kota	Petugas melakukan pengecekan kembali akun NAR All Record setiap Faskes	Dilakukan secara daring	Username, password dan laporan P.E. untuk dimasukkan kedalam NAR All Record	Tidak diperlukan anggaran	laptop untuk akses masuk kedalam Akun NAR All Record

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. KEWASPADAAN KAB/KOTA
2. Surveilans Kabupaten/Kota

5. Rekomendasi

No	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Pengadaan BMHP dan Reagen untuk skrining ataupun pemeriksaan Covid-19	Labkesda Kab. Bandung	Juli 2025	Pengadaan Langsung
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Petugas melakukan pengecekan kembali akun NAR All Record	Tim Kerja Surveilans dan	Juni 2025	Secara

		setiap Faskes	Imunisasi		daring
--	--	---------------	-----------	--	--------

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Purwitasari, MM.RS	Kepala Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan	Dinkes Kab. Bandung
2	Oka Septiriani, S.K.M., M.Epid	Ketua Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi	Dinkes Kab. Bandung
3	Stella Wirasto Dwiputra, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Dinkes Kab. Bandung